

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Media Audio Visual Anak Usia 5 – 6 Tahun

Siti Azzahra Balgis¹, Adiyati Fathu Roshonah², Anita Damayanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

azzahrabalgis83@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang dengan subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B). Prosedur penelitian melibatkan serangkaian intervensi menggunakan media audio visual yang dirancang untuk memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman struktur bahasa, dan mengembangkankemampuan ekspresif serta reseptif anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan berbicara sebelum dan sesudah intervensi. Kesimpulannya, penggunaan media audio visual ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara dan meningkatkan perkembangan bahasa mereka.

Kata kunci: Kemampuan berbicara, media pembelajaran audio visual

1. Pendahuluan

Masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan berbicaranya. Mereka mulai belajar untuk menggunakan kalimat yang lebih kompleks, memperluas kosakata mereka, dan berbicara dengan lebih lancar.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Pada usia 5-6 tahun, anak berada dalam fase kritis untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang akan mendukung keberhasilan mereka di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah melalui penggunaan media audio visual. Media ini, yang mencakup video, animasi, dan presentasi multimedia, dapat menarik perhatian anak dan memberikan rangsangan yang kaya untuk pengembangan bahasa.

Upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media audio visual pada anak usia 5-6 tahun dapat dimulai dengan konteks pentingnya perkembangan bahasa pada usia tersebut dan kemudian mengarahkan pembaca ke pentingnya peran media audio visual dalam memperkaya pengalaman belajar pada anak-anak.

Perkembangan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan menjawab pertanyaan kompleks, menyebut obyek yang berbunyi sama, memiliki kosa kata yang baik, dan mengenal symbol Bahasa untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, dan lainnya (Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang SNPAUD)

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6

1546

tahun adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual seperti video, film, dan animasi dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka untuk memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah.

Haryonto dan Aini (2018) menemukan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun yang belajar berbicara dengan menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang belajar tanpa menggunakan media audio visual.

Fakta dari hasil observasi di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang menunjukkan bahwa terdapat anak mengalami kendala ketika guru mengajak anak berbicara, anak sering berbicara sepele dua patah kata saja, dan terkadang bicaranya pun terbata-bata, tidak banyak mengeluarkan kata-kata.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi langsung terhadap anak-anak usia 5-6 tahun yang terlibat dalam program penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Melalui penelitian kualitatif Basrowi & Suwandi (2008: 2) menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga paud yaitu TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang. Penelitian ini dilakukan untuk membantu atau meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media audio visual. Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, observasi, dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah kelompok B dengan jumlah siswa 15 orang, terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Terdapat anak yang terlihat kesulitan untuk mengucapkan kata-kata atau gabungan huruf tertentu yang mengakibatkan apa yang disampaikan anak terdengar tidak jelas. Dan ada beberapa anak yang belum bisa bercerita tentang pengalaman mereka, dan ada juga anak yang terlihat diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.

Melalui kegiatan menonton video, anak-anak memiliki kesempatan untuk menemukan kosakata baru dan sesi tanya jawab oleh gurunya, Namun yang tadinya terdapat anak yang masih kurang dalam mengungkapkan kata, tetapi setelah menggunakan media audio visual anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kosa kata, struktur kalimat, dan kemampuan berbicara secara umum setelah terlibat aktif dalam kegiatan menonton video. Dan dengan kegiatan belajar menggunakan media audio visual membuat anak-anak belajar Bahasa dengan

cara yang menyenangkan, dan menarik.

Anak-anak yang belajar dengan media audio visual ini lebih mudah memahami materi dan lebih antusias dalam proses belajar. Dan dengan media audio visual, dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kosakata dan struktur kalimat yang lebih baik. Media audio visual ini dapat mendorong interaksi dan partisipasi anak dalam proses belajar. Anak-anak dapat diajak untuk mendiskusikan apa yang mereka lihat dan dengar, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau orang tua. Dengan media audio visual dapat memberikan stimulasi yang lebih menarik dan multisensorial bagi anak-anak, membantu mereka untuk memahami materi dengan lebih mudah dan mengembangkan kemampuan bahasa mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun.

4. Simpulan dan Saran

Penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Melalui penggunaan videopembelajaran, dan aplikasi edukatif anak-anak dapat mengembangkan kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan berbicara secara umum dengan lebih baik. Media audio visual memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak karena dapat memicu minat serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, anak-anak di kelompok B yang terlibat dalam pembelajaran penggunaan media audio visual dapat meningkat secara optimal. Media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jenis media audio visual lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun, seperti film animasi, lagu anak, dan aplikasi edukasi lainnya. Dan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak jangka panjang penggunaan media audio visual pada perkembangan bahasa anak. Pemahaman ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan membantu anak-anak mencapai potensi bahasa mereka secara maksimal.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh guru maupun staff yang ada di lingkungan TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan penuh untuk melakukan pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan atau bantuan dari berbagai pihak. Peneliti juga menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Adiyati Fathu Roshonah selaku Dosen Pembimbing Lapangan selama peneliti melakukan penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Haryanto, & Aini. (2018). Peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5 tahun melalui metode bercerita menggunakan media audio visual. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 141-152.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan

Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud. *Jurnal Kumara Cendekia Vol. 9 No.1 Bulan Maret 2021*
Basrowi & Suwandi. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. PT. Rineka Cipta.